

IMPLEMENTASI ASESMEN FORMATIF KURIKULUM MERDEKA DI TAMAN KANAK-KANAK INSAN BANGSA INDERAPURA KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MUTIARA FATIKA SARI
NIM: 21022079

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

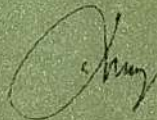
PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI ASESMEN FORMATIF KURIKULUM MERDEKA
DI TAMAN KANAK-KANAK INSAN BANGSA INDERAPURA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Mutiara Fatika Sari
NIM/BP : 21022079/2021
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

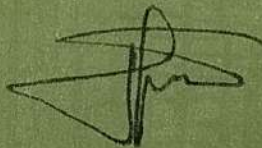
Padang, 31 Oktober 2025

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd
NIP.19770926 200604 2 001

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di
Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa Inderapura Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama : Mutiara Fatika Sari

NIM/BP : 21022079/2021

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

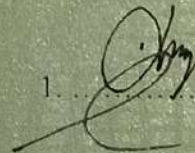
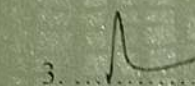
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Oktober 2025

Tim Penguji,

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd
3. Anggota : Asdi Wirman, S.Pd.I., M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mutiara Fatika Sari
NIM/BP : 21022079/2021
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di
Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa Inderapura Kabupaten
Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan” ini beserta seluruhnya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Mutiara Fatika Sari

NIM. 21022079

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam skripsi ini peneliti tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, ketulusan, dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd., selaku kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd., selaku penguji 1 telah memberikan bimbingan, kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Asdi Wirman, S.Pd.I., M.Pd., selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen serta staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat, bantuan serta motivasi pada peneliti.

8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada peneliti dari awal masuk perkuliahan sampai saat sekarang ini.
9. Ibu Kepala Sekolah serta Ibu Guru Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura atas dukungan serta kerjasamanya yang telah memberikan peneliti izin untuk melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua, Ayahanda Suhaimi dan Ibunda Busna Fatwati yang sering meyakinkan peneliti untuk melanjutkan pendidikan dan senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada ternilai harganya sehingga peneliti bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua Saudari, yaitu Widya Elfami Putri dan Asyfa Najwa yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya kelas internasional BP 2021 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan.
14. Terakhir, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada diri sendiri karna sudah kuat dan bertahan sejauh ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

ABSTRAK

Mutiara Fatika Sari, 2025. "Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan", Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya asesmen di Taman Kanak-kanak. Asesmen sangat peting dalam pembelajaran sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Asesmen dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak. Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura merupakan salah satu sekolah penggerak dan sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi asesmen formatif Kurikulum Merdeka dengan fokus utama pada asesmen formatif. Asesmen formatif merupakan penilaian penting yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Melalui asesmen formatif guru dapat memahami perkembangan anak secara menyeluruh serta dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan mereka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan anak Taman Kanak-kanak Insan Bangsa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan guru telah mengimplementasikan asesmen formatif kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Pada saat perencanaan asesmen, dilakukan dengan menentukan tujuan dan kegiatan pembelajaran, setelah itu merancang modul serta menentukan perencanaan penilaian. Pelaksanaan asesmen yang digunakan dalam menilai perkembangan menggunakan empat teknik yaitu, asesmen ceklis yang dilakukan setiap harinya, asesmen catatan anekdot, foto berseri, dan hasil karya yang digunakan satu sampai dua kali dalam seminggu tergantung kegiatan yang dilakukan. Pelaporan pada hasil asesmen dilakukan setiap akhir semester dengan memberikan laporan langsung kepada orang tua.

Kata Kunci: Asesmen Formatif, Kurikulum Merdeka, Taman Kanak-kanak

ABSTRACT

Mutiara Fatika Sari. 2025. "The Implementation of Formative Assessment in the Independent Curriculum at Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura, Pesisir Selatan Regency." Undergraduate Thesis. Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research is based on the importance of assessment in early childhood education. Assessment plays a critical role in the learning process and is an inseparable component of instruction. Through assessment, teachers can identify children's growth and developmental progress. Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura is one of the participating schools in the Sekolah Penggerak program and has implemented the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) in its learning process. This study aims to describe the implementation of formative assessment within the Independent Curriculum, with a primary focus on formative assessment practices. Formative assessment is an essential process carried out during learning to enable teachers to understand children's development comprehensively and adjust instruction according to their individual needs.

This research employs a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects include teachers and children at Taman Kanak-kanak Insan Bangsa. Data collection techniques consisted of observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes four stages: data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings of this study indicate that teachers have implemented formative assessment in accordance with the Independent Curriculum during daily learning activities. In the assessment planning stage, teachers identify learning objectives and activities, followed by designing learning modules and determining assessment plans. The implementation of assessment to monitor development employs four techniques: daily checklist assessments, anecdotal notes, learning story photo series, and children's work samples, which are collected once or twice a week depending on the activities conducted. Reporting of assessment results is carried out at the end of each semester and presented directly to parents.

Keywords: *Formative Assessment, Independent Curriculum, Kindergarten.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia *Allah Subhanahu Wata'ala* yang telah mempermudah dan memberikan jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan”. Shalawat dan salam kepada junjungan besar kita yaitu Nabi Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, serta menjadi contoh tauladan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan yang peneliti miliki. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 31 Oktober 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	10
B. Konsep Asesmen di PAUD	14
C. Konsep Asesmen Formatif	23
D. Konsep Kurikulum Merdeka	33
E. Penelitian Relevan	38
F. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Setting Penelitian	43
C. Instrumen Penelitian	43
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	50
G. Teknik Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Temuan Penelitian	56

B. Analisis Data	91
C. Pembahasan.....	100
D. Kerangka Temuan Hasil Penelitian.....	110
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Contoh Format Ceklis	26
Tabel 2.	Contoh Format Catatan Anekdote.....	27
Tabel 3.	Contoh Format Dokumentasi Hasil Karya	28
Tabel 4.	Contoh Format Foto Berseri.....	29
Tabel 5.	Kisi-Kisi Format Observasi Guru Terhadap Pelaksanaan Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di TK Insan Bangsa	44
Tabel 6.	Kisi-Kisi Format Wawancara Pelaksanaan Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di TK Insan Bangsa.....	46
Tabel 7.	Profil Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa Inderapura	56
Tabel 8.	Bangunan Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa	58
Tabel 9.	Daftar Guru Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa	58
Tabel 10.	Daftar Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Kerangka Konseptual	41
Bagan 2.	Temuan Penelitian.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura	57
Gambar 2. Guru merancang modul ajar dan asesmen formatif	68
Gambar 3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Topik hidup sehat	69
Gambar 4. Rancangan Asesmen Pada Modul Ajar (ceklis)	70
Gambar 5. Rancangan Asesmen Pada Modul Ajar (catatan anekdot, hasil karya, Foto berseri).....	71
Gambar 6. Guru memberikan penilaian pada karya anak	78
Gambar 7. Guru mengambil foto anak untuk asesmen	78
Gambar 8. Guru melakukan asesmen harian.....	79
Gambar 9. Guru melakukan refleksi pada pemahaman anak	79
Gambar 10. Guru mengisi asesmen pada modul ajar.....	80
Gambar 11. Guru mengisi asesmen pada link google drive.....	80
Gambar 12. Asesmen Catatan anekdot	86
Gambar 13. Asesmen Hasil Karya.....	86
Gambar 14. Asesmen Hasil Karya	87
Gambar 15. Asesmen Foto Berseri	87
Gambar 16. Asesmen Ceklis	88
Gambar 17. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik catatan anekdot	89
Gambar 18. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik penilaian ceklis	89
Gambar 19. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik hasil karya.....	90
Gambar 20. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Foto Berseri.....	90
Gambar 21. Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Lidya Fransiska, S.Pd.....	152
Gambar 22. Wawancara dengan Guru Reza Febrianti	152
Gambar 23. Wawancara dengan Guru Wini Gusti Wulandari, S.Pd.....	153
Gambar 24. Wawancara dengan Dini Junitri, S.Pd.....	153
Gambar 25. Wawancara dengan Guru Indraniita, S.Pd.I	154
Gambar 26. Anak berbaris sebelum memasuki kelas	154
Gambar 27. Diskusi Guru merencanakan modul ajar.....	155

Gambar 28. Rapat guru merencanakan modul ajar	155
Gambar 29. Anak melakukan kegiatan praktik sholat Dhuha	156
Gambar 30. Anak melakukan kegiatan berkreasi ayam dari kertas origami	156
Gambar 31. Anak melakukan kegiatan kolase gambar jeruk	157
Gambar 32. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar buah-buahan	157
Gambar 33. Portofolio Anak	158
Gambar 34. Guru menyampaikan perkembangan anak kepada orang tua	159
Gambar 35. Pelaksanaan pembagian laporan hasil belajar anak	159
Gambar 36. Asesmen diagnostik non kognitif awal	160
Gambar 37. Bentuk Laporan Hasil Belajar Peserta Didik	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Catatan lapangan 1	119
Lampiran 2.	Catatan lapangan 2	120
Lampiran 3.	Catatan lapangan 3	122
Lampiran 4.	Catatan lapangan 4	123
Lampiran 5.	Catatan lapangan 5	125
Lampiran 6.	Catatan lapangan 6	126
Lampiran 7.	Catatan lapangan 7	128
Lampiran 8.	Catatan lapangan 8	130
Lampiran 9.	Rekapitulasi Observasi Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura	131
Lampiran 10.	Catatan Wawancara 1	132
Lampiran 11.	Catatan Wawancara 2	134
Lampiran 12.	Catatan Wawancara 3	141
Lampiran 13.	Catatan Wawancara 4	144
Lampiran 14.	Catatan Wawancara 5	147
Lampiran 15.	Rekapitulasi Hasil Wawancara terkait Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka di Tamana Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura	150
Lampiran 16.	Dokumentasi	152
Lampiran 17.	Surat izin penelitian.....	162
Lampiran 18.	Surat izin penelitian dari KESBANGPOL	163
Lampiran 19.	Surat Pernyataan sudah selesai melakukan penelitian	164

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini adalah masa yang sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Banyak hal istimewa yang terjadi pada masa ini sehingga diistilahkan dengan masa keemasan (*Golden Age*). *Golden age* merupakan suatu masa emas dalam rentang kehidupan manusia, masa di mana pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak akan menjadi pondasi bagi mereka untuk menentukan akan menjadi apa mereka kelak di kemudian hari. Pada periode ini, sangat penting untuk memberikan stimulus dan rangsangan yang tepat kepada anak agar bisa mengembangkan kemampuannya, karena setiap anak usia dini bersifat unik dan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda (Suryana, 2019: 48).

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini merupakan langkah strategis untuk mengembangkan potensi anak baik secara fisik maupun psikis sejak dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh. Yang

mencakup pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Dalam pelaksanaannya, PAUD berperan meletakkan dasar perkembangan anak melalui pemberian stimulasi dan rangsangan yang terencana, terarah, dan sesuai kebutuhan. Kegiatan yang diselenggarakan dalam PAUD dirancang untuk mencakup berbagai aspek perkembangan, meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni (Hidayat & Nurlatifah, 2023).

Untuk melihat ketercapaian tersebut, PAUD membutuhkan alat ukur yang tepat untuk mengetahui sejauh mana capaian perkembangan anak. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah alat evaluasi benar-benar dapat mengukur perkembangan anak secara menyeluruh. Alat evaluasi yang digunakan tersebut adalah asesmen. Asesmen merupakan sebuah proses pengamatan, pencatatan, serta pendokumentasian aktivitas dan karya anak untuk mengetahui proses serta perkembangan yang dicapai (Dini, 2022). Melalui asesmen, guru dapat memperoleh gambaran autentik tentang perkembangan anak dan dapat menentukan tindak lanjut pembelajaran secara tepat.

Mengembangkan asesmen merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru PAUD yang profesional (Dewi & Suryana: 2021). Asesmen digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan anak dan sebagai tolak ukur keberhasilan dari program kegiatan pembelajaran. Selain itu Asesmen berperan sebagai pedoman bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Dengan melakukan asesmen yang menyeluruh,

guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan potensi unik setiap anak, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dan menjadi lebih bermakna (Mujiburrahman, dkk., 2023).

Menurut Mukhtar, (2020) Asesmen PAUD merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan hasil perkembangan anak usia dini. Kegiatan ini akan memberikan gambaran tentang apa yang dapat dan apa yang tidak dapat dilakukan anak dalam lingkup perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak yang bersangkutan. Asesmen lebih terfokus kepada proses dibandingkan hasil yang akan didapat oleh peserta didik. Jadi asesmen menunjukkan bahwa tidak masalah meskipun anak didik tidak mencapai target yang sudah ditentukan selama adanya proses yang dilalui oleh anak.

Asesmen digunakan untuk mendeskripsikan ketercapaian perkembangan anak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak pada kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Menurut Isjoni dalam (Zulminiati & Hartati: 2021) Asesmen dilakukan secara berkesinambungan sehingga belajar anak dapat diketahui. Di mana pelaksanaan asesmen memiliki waktu yang berbeda dalam pelaksanaanya, mulai dari penilaian harian mingguan hingga semester.

Hasil asesmen yang diperoleh merupakan data yang digunakan untuk melakukan evaluasi perkembangan anak dengan membandingkan hasil perkembangan yang telah dicapai anak apakah sudah sesuai dengan tingkat

perkembangan yang harus dicapai anak pada usia tertentu, sehingga guru dapat mengetahui di mana kelebihan dan kekurangan anak (Safitri, dkk: 2019).

Kurikulum Merdeka diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022, di mana kurikulum ini menjadi terobosan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum Merdeka menganut konsep merdeka belajar, yaitu sebuah konsep pembelajaran yang memberikan kebebasan dan kemerdekaan bagi siswa dan lembaga pendidikan dari PAUD hingga perguruan tinggi.

Kurikulum Merdeka merupakan suatu pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini memiliki tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman. Hal ini tentunya berpeluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia apabila dipersiapkan dengan matang (Munawar et al., 2024).

Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kebebasan bagi guru berinovasi serta menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan karakteristik anak. Pendekatan ini sangat selaras dengan prinsip pembelajaran di PAUD, yaitu bermain sambil belajar. Di mana anak-anak diberikan ruang untuk bereksplorasi, berkreasi, dan mengembangkan potensi dirinya secara alami melalui aktivitas yang

menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Jannah & Rasyid, 2023).

Pada Kurikulum Merdeka asesmen dibagi dalam tiga jenis utama, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif (Fatmawati, dkk: 2023). Asesmen diagnostik dilakukan pada awal pembelajaran untuk memahami kondisi awal peserta didik. Asesmen formatif diterapkan selama proses pengajaran berlangsung, dan asesmen sumatif dilakukan di akhir satu unit atau periode pembelajaran (Ardiansyah, dkk: 2023).

Namun, Implementasi asesmen dalam Kurikulum Merdeka di tingkat PAUD menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan asesmen selama proses pembelajaran atau asesmen formatif. Tantangan yang sering muncul yaitu keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep asesmen formatif serta keterampilan guru dalam merancang dan menggunakan instrumen asesmen yang tepat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kholifah (2022) ditemukan bahwa kebanyakan guru melakukan penilaian harian hanya sebatas mengikuti pedoman yang ada tanpa benar-benar memahami bagaimana hasil asesmen tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu pelaksanaan asesmen formatif belum sepenuhnya maksimal dilakukan oleh guru di PAUD.

Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa banyak guru yang belum mempunyai kompetensi dalam melakukan asesmen, seperti dalam penelitian

yang dilakukan oleh Aida (2024) di TK Negeri 2 Banda Aceh yang ditemukan bahwa guru menghadapi kendala dalam penggunaan instrumen asesmen seperti foto berseri dan catatan anekdot. Meskipun berbagai penelitian telah membahas implementasi asesmen dalam Kurikulum Merdeka di PAUD, tetapi penelitian yang membahas terkait asesmen formatif masih sedikit, sehingga terdapat kesenjangan pemahaman banyak guru yang belum sepenuhnya memahami prinsip dan teknik asesmen yang efektif dalam pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura, yang merupakan salah satu sekolah penggerak di Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti melihat bahwa pelaksanaan asesmen formatif di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru-guru di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura menunjukkan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat asesmen formatif. Mereka tidak hanya mengisi instrumen penilaian, tetapi juga memanfaatkannya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan setiap anak. Oleh karena itu, keterlibatan guru dalam pelaksanaan asesmen serta pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan pembelajaran menjadi alasan peneliti memilih Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura sebagai lokasi penelitian. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai praktik asesmen formatif yang efektif di tingkat PAUD.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian terkait asesmen formatif Kurikulum Merdeka dengan fokus utama pada

asesmen formatif di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa dengan judul **“Implementasi Asesmen Formatif Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan”**. Penelitian ini akan menggali secara mendalam terkait praktik asesmen formatif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat ditentukan fokus pada penelitian ini adalah terkait implementasi asesmen formatif kurikulum merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura, Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan asesmen formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura?
2. Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura?
3. Bagaimana pelaporan hasil dan tindak lanjut asesmen formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan asesmen formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura?

2. Mendeskripsikan pelaksanaan asesmen formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura?
3. Mendeskripsikan pelaporan hasil dan tindak lanjut asesmen formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk semua pihak yang terkait, adapun manfaat penelitian ini di antaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk pengetahuan, khususnya hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam hal menganalisis asesmen formatif Kurikulum Merdeka dan bisa menjadi sumber penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan asesmen yang lebih tepat sasaran.

- b. Bagi Guru

Secara praktis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi agar menambah wawasan guru dan satuan lembaga PAUD dalam masalah penilaian anak, sehingga lebih optimal dalam memerhatikan akan perkembangan anak didiknya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi awal untuk melakukan penelitian lagi, serta menjadi manfaat sebagai sumber literatur bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi asesmen Formatif Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Insan Bangsa Inderapura, dapat disimpulkan bahwa asesmen yang dilakukan sudah optimal. Berikut penjelasannya:

1. Sebelum asesmen dilaksanakan guru melakukan perencanaan terlebih dahulu. Guru merancang tujuan pembelajaran, menyusun kegiatan, serta menetapkan teknik asesmen yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan tersebut menghasilkan modul ajar, di mana modul ajar tersebut tidak hanya memuat kegiatan pembelajaran, tetapi juga mencantumkan format penilaian harian sebagai bagian dari perencanaan asesmen. Adanya modul ajar ini akan menjadi pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran.
2. Pada tahap pelaksanaan, asesmen dilaksanakan dengan mengamati aktivitas anak dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Guru menggunakan beragam teknik asesmen seperti ceklis yang akan digunakan sebagai asesmen harian serta asesmen hasil karya, catatan anekdot, dan foto berseri yang dilakukan berdasarkan jenis kegiatan dan kebutuh anak. Pelaksanaan asesmen tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar anak secara menyeluruh.

3. Hasil asesmen kemudian dikelola dan dilaporkan secara berkala melalui portofolio individu dan secara digital melalui drive dalam format google dokumen. Kemudian pelaporan kepada orang tua dilakukan melalui rapor semesteran satu kali enam bulan dan juga melalui komunikasi digital maupun tatap muka dengan orang tua. Proses pelaporan ini memperlihatkan adanya kolaborasi antara guru dan orang tua, yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran anak dengan memanfaatkan informasi hasil asesmen yang disampaikan oleh guru. Kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua akan sangat membantu dalam mendukung proses tumbuh kembang anak secara lebih menyeluruh, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggali secara mendalam hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan asesmen, serta inovasi yang dilakukan melalui asesmen perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. (2024). *Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Affandi, M. I. (2023). Asesmen Dan Evaluasi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 156-164.
- Albi Anggito&Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 145-153.
- Alimudin, A., Cahyo, E. D., Yulistia, A., & Sinaga, S. I. (2023). Assesmen Kurikulum Merdeka Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 24-34.
- Amanda, R. S., Hasni, U., & Indriyani, I. (2024). Analisis Penggunaan Authentic Assesment sebagai Alat Pengukuran Perkembangan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(01), 31-40.
- Amrazi Zakso, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol. 13, No. 2, (2022), h. 919-921.
- AP, N. K., & Mahyuddin, N. (2022). Asesmen Autentik Di Lembaga PAUD pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Family Education*, 2(4), 319-330.
- Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AP, N. K., & Mahyuddin, N. (2022). Asesmen Autentik Di Lembaga PAUD pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Family Education*, 2(4), 319-330.
- Aszhari, C., & Zulminiati, Z. (2023). Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Telkom Schools Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24824-24829.
- Berliana, D., & Atikah, C. (2024). Implementasi Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(1), 1545-1552.
- Daulay, M. I., & Fauzidin, M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada jenjang PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2), 101-116.
- Dewi, R. A., & Suryana, D. (2021). Menganalisis Kompetensi Guru PAUD Yang Profesional. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(5), 505-510.

- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1346-1356.
- Fatmawati, F., Yahya, F., & Sentaya, I. M. (2023). Pelatihan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik, Formatif, Dan Sumatif Berbantuan Tik Untuk Guru-Guru Pasraman Widya Dharma Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 154-161.
- Fitriani, D., & Saputra, R. (2023). *Kurikulum Merdeka: Fleksibilitas dan Inovasi dalam Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 12-25.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hanipah, S. (2023). Analisis kurikulum merdeka belajar dalam memfasilitasi pembelajaran abad ke-21 pada siswa menengah atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 264-275.
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis komparasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) berdasarkan permendikbud no. 137 tahun 2014 dengan permendikbudristek no. 5 tahun 2022. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 29-40. Intan Permata Putri ddk, Pengembangan Kurikulum dan Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), h. 88.
- Isnaini Budi Hastuti dkk, “Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 6, (2022), h. 51 16.
- Kemendikbudristek. (2023). “Laporan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini”. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Diakses dari <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>.
- Kholifah, K. (2022). *Analisis Asesmen Unjuk Kerja (Performance Assessment) pada Kelompok A di TK Al-Falah II Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Misbah, A. (2022). Studi analisis kesiapan guru dan siswa dalam implementasi kebijakan asesmen kompetensi minimum pada madrasah ibtidaiyah. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 221-238.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deluma, R. Y., & Setiawan, B. (2023). *Strategi pembelajaran anak usia dini*. CV. Dewa Publishing.
- Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 61–62, hal 3.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen pembelajaran sekolah dasar dalam kurikulum merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39-48.
- Mukhtar, Z. (2020). Analisis Tumbuh Kembang Anak Usia Dini dengan Asesmen Anecdotal Record. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 70-84.
- Noventari, W. (2020). Konsepsi Merdeka Belajar Dalam Sistem Among Menurut Pandangan Ki Hajar Dewantara. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 83. <https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44902>.
- Nugroho, A. (2023). *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Sistem Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 40-55.
- Nurkholis, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 10(2), 112-125.
- Purnamasari, D. (2022). *Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Holistik*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 45-58.
- Prismanisa & Zahrani. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*. Jilid 3 No 1.
- Putra, A., & Dewi, S. (2023). *Peran Asesmen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 12(1), 15-30.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Setyowahyudi, R. (2020). Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Maria Montessori tentang Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 17-35.
- Sudirman, I. N. (2021). *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Nilacakra.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Herawati. 2013. Lesson study sebagai sarana meningkatkan kompeten
- Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Wulandari, R., & Hidayat, A. (2023). *Tujuan dan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 14(1), 23-35.
- Widodo, H. (2020). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Alprin.
- Wortham, S. C. (2014). *Assessment in Early Childhood Education*. Pearson New International Education.
- Yusuf, A. M. (2005). Metodologi penelitian. Padang. Padang: UNP Pers.
- Yusuf Baruta, Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2023), H. 6